

BAB VI

KESIMPULAN

1.1. Kesimpulan

Inovasi dalam pelayanan publik adalah sebuah pembaruan yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan untuk mewujudkan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, sehingga kualitas pelayanan yang diberikan semakin meningkat. Inovasi Suspensi ASN yang diluncurkan oleh BKPSDM Kab. Pesisir Selatan adalah inovasi pelayanan kepegawaian dibidang administrasi pegawai dalam pengurusan berkas usulan pensiun yang dilakukan berbasis digital. inovasi Suspensi ASN bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada ASN yang melakukan layanan kepegawaian pengusulan berkas pensiun. Menurut teori Everett M. Rogers, suatu inovasi mempunyai atribut inovasi yang menjadikan karakteristik suatu inovasi, dimana atribut inovasi tersebut terdiri dari Keuntungan Relatif (*Relative Advantages*), Kesesuaian (*Compatibility*), Kerumitan (*Complexity*), Kemungkinan Dicoba (*Triability*), dan Kemudahan Diamati (*Observability*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan dengan memakai teori atribut inovasi oleh Everett M. Rogers, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa inovasi Suspensi ASN yang diluncurkan oleh BKPSDM Kab. Pesisir Selatan secara keseluruhan telah memenuhi indikator dari atribut inovasi yang dikemukakan oleh Rogers.

Pada Keuntungan Relatif (*Relative Advantages*), inovasi Suspensi ASN memberikan nilai lebih yaitu sudah digitalnya pelayanan pensiun sehingga

pengurusannya bisa kapan pun tanpa perlu datang ke BKPSDM Kabupaten Pesisir Selatan dan menghasilkan penyederhanaan alur pelayanan yang memberikan dampak efisiensi waktu, sehingga dapat menghemat biaya yang dikeluarkan untuk ke BKPSDM. Pada Kesesuaian (*Compatibility*), inovasi Suspensi ASN telah sesuai dengan visi misi Kabupaten Pesisir Selatan, tujuan dan komitmen BKPSDM Kabupaten Pesisir Selatan, dan Sasaran yang hendak dicapai oleh BKPSDM Kabupaten Pesisir Selatan, serta peraturan yang ada, sesuai dengan keadaan sebelumnya dan sesuai dengan kebutuhan calon pensiunan ASN di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Lalu pada bagian Kerumitan (*Complexity*), inovasi Suspensi ASN memiliki tingkat kerumitan yang sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan mudahnya inovasi tersebut dipahami oleh pengguna dan penyelenggara layanan, kendala yang muncul hanya bersifat teknis dan pemahaman ASN generasi 60an yang pensiun untuk beradaptasi dengan layanan pensiun yang baru, sehingga inovasi ini sangat mungkin untuk diterapkan. Kemungkinan Dicoba (*Triability*), untuk melakukan pengenalan dari Suspensi ASN BKPSDM Kabupaten Pesisir Selatan melakukan upaya sosialisasi melalui bimbingan teknis serta mengunggah tata cara penggunaan inovasi Suspensi ASN melalui media sosial. Terakhir Kemudahan Diamati (*Observability*), inovasi Suspensi ASN memudahkan ASN dalam mengurus layanan pensiun dan memberikan respon yang positif.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai inovasi Suspensi ASN, yaitu layanan pengusulan pensiun berbasis digital yang dilakukan oleh BKPSDM Kabupaten Pesisir Selatan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan bisa memberikan manfaat kedepannya untuk mendukung peningkatan kualitas layanan inovasi Suspensi ASN diantaranya yaitu :

1. Pada penerapan inovasi Suspensi ASN alangkah baiknya BKPSDM Kabupaten Pesisir Selatan melakukan evaluasi secara rutin dan berkelanjutan.
2. BKPSDM Kabupaten Pesisir Selatan sebaiknya melakukan sosialisasi secara berkelanjutan agar target pencapaian dari sosialisasi terlaksana dengan maksimal.
3. Diharapkan inovasi Suspensi ASN kedepannya dapat dilakukan oleh masing-masing ASN sehingga tidak perlu melalui Kasubag Umum dan Kepegawaian masing-masing OPD atau operator masing-masing UPT Puskesmas/Sekolah tingkat TK/SD/SMP

